

**ANALISIS USAHA PEMBIBITAN SAPI BALI PROGRAM  
GERAKAN PENSEJAHTERAAN PETANI (GPP)  
DI KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA  
(Studi Kasus :Kelompok Tani Ternak Kalumbi)**

**Yuliani Masria Putri**, dibawah bimbingan  
Dr. Ir. Arfa'i, MS dan Ediset, S.Pt, M.Si  
Program Studi Peternakan Bagian Pembangunan Dan Bisnis Peternakan  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2016

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Tani Ternak Kalumbi Jorong Sungai Sangkir Kenagarian Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dari 6 Januari sampai 6 Februari 2016 dengan tujuan untuk mengetahui implementasi program GPP pada Kelompok Tani Ternak Kalumbi apakah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan GPP dilihat dari penerapan aspek teknis dan aspek ekonomisnya serta untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan program GPP. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Responden pada penelitian ini adalah anggota Kelompok Tani Ternak Kalumbi yang berjumlah 10 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Ternak Kalumbi mendapat bantuan program GPP pada tahun 2012 berupa 10 ekor sapi Bali yang didatangkan bibitnya dari Lampung dan perlengkapan kandang berupa 40 sak semen, 3 kodi seng dan 10 kg paku. Pakan yang diberikan oleh Kelompok Tani Ternak Kalumbi hanya berupa rumput lapangan saja. Sistem pemeliharaan pada Kelompok Tani Ternak Kalumbi yaitu *semi intensif* siang hari dilepas dan malam harinya dikandangkan. Kandang yang digunakan terbuat dari kayu berlantai beton yang berukuran 3,4 m x 3,4 m. Pencegahan penyakit dilakukan dengan membersihkan kandang setiap hari dan melakukan vaksinasi SE satu kali setahun. Penyakit yang pernah diderita ternak Sapi Bali yaitu penyakit cacing. Angka kelahirannya sebesar 25,00% per tahun, angka kematiannya 5,00% per tahun dan *Calving Interval* selama 14 bulan. Penerimaan Kelompok Tani Ternak Kalumbi pada periode Januari 2015 sampai Januari 2016 sebanyak Rp 64.674.890,- sedangkan pengeluarannya sebesar Rp47.051.333,-. Jadi pendapatan yang diperoleh oleh Kelompok Tani Ternak Kalumbi sebesar Rp 17.623.557/tahun. R/C yang diperoleh yaitu sebesar 1,37 yang artinya usaha ini menguntungkan. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program GPP yaitu bibit yang masih mudayang berumur 1,5-2 tahun, tingkat pendidikan peternak yang rendah 50% hanyasampai SD, tidak adanya penyuluh pendamping, tidak aktifnya anggota kelompok, dan diversifikasi usaha yang belum berjalan.

**Kata Kunci : Analisis Usaha, Pembibitan, Program GPP, Sapi Bali**